

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yakni salah satu jenis penelitian mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara sistematis, akurat, dan faktual terkait fakta dan sifat dari suatu populasi yang diukur dan diteliti pada waktu maupun tempat tertentu (Sahab, 2018). Penelitian ini akan menggambarkan pengetahuan tentang perilaku berisiko dan pengetahuan tentang metode pencegahan HIV terkini pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Kampus 2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2023. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan totalitas objek penelitian maupun yang akan diteliti dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti (Roflin et al., 2021). Pada penelitian ini, populasi yang diambil ialah mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Semester 4, 6, dan 8. Total mahasiswa keperawatan UNJAYA berjumlah 258 mahasiswa, dengan rincian :

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Keperawatan UNJAYA**

<b>SEMESTER</b>	<b>JUMLAH</b>
4	106
6	83
8	69
<b>TOTAL</b>	<b>258</b>

Sumber : BAA Fakultas Kesehatan UNJAYA, (2023)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ialah suatu bagian dari populasi yang diambil untuk menggambarkan populasi tersebut (Roflin et al., 2021). Teknik *sampling* penelitian ini yakni teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak. Adapun 2 kriteria di dalam penelitian ini, meliputi :

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah sebuah subjek penelitian dalam populasi sasaran yang memiliki ciri umum yakni bisa diakses dan hendak diteliti (Avia et al., 2022). Kriteria inklusi yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mahasiswa aktif prodi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 2) Mahasiswa yang terdaftar dalam semester genap (4,6, & 8) dan sudah pernah mengikuti mata kuliah KMB 2 (EDUIRS/Sistem Endokrin, Imunologi, Pencernaan, Perkemihan, dan Reproduksi)
- 3) Mahasiswa yang berusia minimal 18 tahun

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria pengecualian subjek yang memenuhi pada kriteria inklusi dikarenakan berbagai macam faktor (Avia et al., 2022). Kriteria eksklusi yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mahasiswa yang sedang mengambil cuti
- 2) Mahasiswa yang telah bekerja (Alih jalur)

Rumus besar sampel deskriptif kategorik digunakan dalam pengambilan jumlah sampel penelitian ini. Adapun Rumus besar sampel deskriptif kategorik sebagai berikut :

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,001}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$Z\alpha$  = Nilai standar dari  $\alpha$

$P$  = Proporsi dari tingkatan yang menjadi *point of interest*. Nilai diterima dari daftar pustaka, asumsi, atau studi pendahuluan. Apabila tidak diketahui proporsi, ditetapkan 50% (0,5)

$Q$  = 1 -  $P$

$d$  = Tingkat presisi penelitian (10%)

(Dahlan, 2016)

Untuk menghindari terjadinya kesalahan atau drop out, peneliti melakukan penambahan sampel sebanyak 10% sehingga menjadi 106 responden. Apabila jumlah sampel sudah diketahui, selanjutnya menghitung jumlah sampel pada tiap bagian dengan menggunakan rumus proposional sampel sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{n}{N} \times Z$$

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah sampel tiap bagian

$N$  = Jumlah total populasi

$n$  = Jumlah populasi tiap bagian

$Z$  = Jumlah sampel menurut rumus deskriptif kategorik

(Imran, 2017)

**Tabel 3. 2 Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Semester**

Semester	Perhitungan	Jumlah Sampel
4	$\frac{106}{258} \times 106$	44
6	$\frac{83}{258} \times 106$	34
8	$\frac{69}{258} \times 106$	28
<b>Total Sampel</b>		106

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu objek dengan objek lain yang akan dipelajari (Indra & Cahyaningrum, 2019). Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini, meliputi :

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas ialah karakteristik yang mempengaruhi hasil penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018). Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yakni:

- a. Tingkat pengetahuan perilaku berisiko HIV
- b. Tingkat pengetahuan metode pencegahan HIV terkini

##### 2. Variabel Pengganggu (*Confounding*)

Variabel pengganggu ialah variabel yang melekat atau tersembunyi di dalam variabel bebas (Independen) dan sulit diukur atau dikendalikan oleh peneliti karena tidak dapat dipisahkan dari variabel bebas yang diteliti atau diukur (Budiastuti & Bandur, 2018). Variabel *Confounding* dalam penelitian ini meliputi :

- a. Usia

Variabel pengganggu dalam penelitian ini salah satunya ialah usia dari responden penelitian. Variabel ini akan dikendalikan

menggunakan teknik restriksi yakni dengan membatasi usia responden yaitu mahasiswa yang berusia minimal 18 tahun.

b. Pekerjaan

Variabel pengganggu selanjutnya ialah pekerjaan. Variabel ini akan dikendalikan menggunakan teknik restriksi yakni responden penelitian diambil dari mahasiswa yang belum bekerja (bukan alih jalur).

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu variabel pengganggu dalam penelitian ini. Variabel ini akan dikendalikan menggunakan teknik restriksi yakni responden penelitian diambil dari mahasiswa S1 Keperawatan UNJAYA semester 4, 6 & 8.

d. Sumber Informasi

Sumber informasi merupakan variabel pengganggu yang tidak diteliti dan tidak dapat dikendalikan oleh peneliti sebab responden bisa memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti televisi, radio, internet, dan lain-lain.

e. Lingkungan

Lingkungan merupakan variabel pengganggu yang tidak diteliti dan tidak dapat dikendalikan oleh peneliti sebab peneliti tidak memantau secara terus menerus terkait lingkungan dari responden penelitian.

f. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan variabel pengganggu yang tidak diteliti dan tidak dapat dikendalikan oleh peneliti sebab pergaulan yang telah didapatkan oleh responden bersifat individual dan tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

g. Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan variabel pengganggu yang tidak diteliti dan tidak dapat dikendalikan oleh peneliti sebab responden

penelitian berasal dari berbagai daerah sehingga budaya yang dianut berbeda-beda.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur-unsur penelitian yang menggambarkan cara mengukur variabel-variabel tersebut dengan menentukan variabel-variabelnya dan menggambarkan batasan-batasan variabel yang terlibat (Putri, S et al., 2022).

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang perilaku berisiko HIV	Kemampuan responden memahami informasi yang telah didapatkan terkait perilaku berisiko yang menimbulkan penularan virus HIV	1. Cara Penularan HIV 2. Perilaku penularan HIV	Kuesioner perilaku berisiko HIV, terdapat 25 item pernyataan menggunakan skala Guttman yang terdiri 2 pilihan : 1. Benar 2. Salah	Ordinal	1. Baik (80%-100%) 2. Sedang (60%-79%) 3. Kurang (<60%)  (Bloom's Cut Off Point dalam Feleke et al., 2021)
Pengetahuan tentang metode pencegahan HIV terkini	Kemampuan responden dalam memahami informasi yang telah diperoleh terkait metode pencegahan virus HIV	1. Kondom 2. <i>Basics HIV Test</i> 3. <i>Self Testing</i> 4. PrEP 5. PEP	Kuesioner metode pencegahan HIV terkini terdapat 25 item pernyataan menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 2 pilihan : 1. Benar 2. Salah	Ordinal	1. Baik (80%-100%) 2. Sedang (60%-79%) 3. Kurang (<60%)  (Bloom's Cut-Off Point dalam Feleke et al., 2021)

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang diperoleh dari responden. Kuesioner adalah serangkaian item yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari seseorang (Anderson & Morgan, 2008 dalam Yusrizal & Rahmati, 2022). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu kuesioner karakteristik responden, kuesioner pengetahuan terkait perilaku berisiko HIV, dan kuesioner pengetahuan terkait metode pencegahan HIV terkini.

#### a. Karakteristik demografi responden

Kuesioner terkait karakteristik demografi responden merupakan kuesioner yang di dalamnya mencakup data demografi terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat semester, agama, suku, tempat tinggal, dan sumber informasi.

#### b. Kuesioner pengetahuan terkait perilaku berisiko HIV

Kuesioner pengetahuan terkait perilaku berisiko HIV terkini merupakan kuesioner yang disusun oleh peneliti mengacu pada referensi. Kuesioner terdiri beberapa pernyataan yang diukur menggunakan skala *Guttman* yakni hanya tersedia dua pilihan jawaban dan kuesioner terdapat dua jenis pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Untuk pernyataan *Favorable* apabila responden menjawab “benar” bernilai 1 dan “salah” bernilai 0. Sebaliknya, untuk pernyataan *Unfavorable* apabila jawaban responden “benar” bernilai 0 dan “salah” bernilai 1.

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Perilaku Berisiko HIV**

No.	Komponen	Jenis Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Cara Penularan HIV	4, 17	1, 2, 8, 9, 10, 11	8

2. Perilaku Penularan HIV	3, 15, 16	5, 6, 7, 12, 13, 14	9
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>17</b>

c. Kuesioner pengetahuan terkait metode pencegahan HIV terkini

Kuesioner pengetahuan terkait metode pencegahan HIV terkini merupakan kuesioner yang disusun oleh peneliti mengacu pada referensi. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan yang diukur menggunakan skala *Guttman* yakni hanya tersedia dua pilihan jawaban dan kuesioner terdapat dua jenis pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Untuk pernyataan *Favorable* apabila responden menjawab “benar” bernilai 1 dan “salah” bernilai 0. Sebaliknya, untuk pernyataan *Unfavorable* apabila jawaban responden “benar” bernilai 0 dan “salah” bernilai 1.

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Metode Pencegahan HIV Terkini**

No.	Komponen	Jenis Item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kondom	1,3	2	3
2.	<i>Basics HIV Test</i>	19,20,21,22	18	5
3.	<i>Self Testing</i>	14,15,16,17	-	4
4.	PrEP	4,5,6,7,8	-	5
5.	PEP	9,10,11,12	13	5
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>3</b>	<b>22</b>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder untuk penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data dalam suatu penelitian yang diperoleh langsung dari sumber dengan cara observasi, melakukan pengukuran, wawancara, penyebaran angket, dan lain-lain (Hardani et al., 2020). Data primer diperoleh dengan melakukan metode pengumpulan. Metode ini melalui penyebaran kuesioner berbasis web dalam bentuk *Google Form* kepada responden yang telah ditetapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain (Hardani et al., 2020). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari surat keputusan yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan UNJAYA tentang daftar mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 4, 6, dan 8.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan alat atau instrument pengukuran yang digunakan mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang dapat mengukur apa yang diukur oleh penelitian tersebut (Nursalam, 2015). Untuk mengetahui kualitas dari kuesioner, pada penelitian ini dilakukan uji validitas sebelum kuesioner dapat langsung digunakan. Uji validitas kuesioner dengan menghitung korelasi antara skor tiap item pertanyaan dengan total skor yang diperoleh. Jika nilai  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka hasil interpretasi butir soal valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Rumus yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini ialah rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item pertanyaan

$\sum Y$  = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

(Setiana & Nuraeni, 2018)

Uji validitas pada kuesioner pengetahuan perilaku berisiko HIV dan kuesioner pengetahuan metode pencegahan HIV Terkini dimulai dengan melakukan uji coba pada 30 responden. Uji coba pertama pada kuesioner perilaku berisiko HIV berjumlah 25 item pernyataan dan kuesioner pengetahuan metode pencegahan HIV terkini berjumlah 25 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas terdapat item pernyataan yang tidak valid sehingga peneliti memutuskan menyusun kembali kuesioner untuk meminimalisir jumlah item yang gugur.

Setelah dilakukan penyusunan ulang, jumlah item pernyataan pada kuesioner pengetahuan perilaku berisiko HIV menjadi 24 item pernyataan dan jumlah item pernyataan pada kuesioner pengetahuan metode pencegahan HIV terkini menjadi 26 item pernyataan. Penyebaran kuesioner dilakukan kembali kepada 30 responden melalui *google form*. Setelah seluruh jawaban sudah terkumpul, peneliti melakukan uji coba validitas yang kedua terhadap kuesioner pengetahuan perilaku berisiko HIV dan kuesioner pengetahuan metode pencegahan HIV terkini.

Hasil uji validitas kedua menunjukkan, pada kuesioner pengetahuan perilaku berisiko HIV dari 24 item pernyataan terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid karena nilai r hitung < nilai r tabel, peneliti memutuskan untuk mengeliminasi 7 item pernyataan tersebut,

sehingga diperoleh jumlah item pernyataan kuesioner pengetahuan perilaku berisiko HIV menjadi 17 item pernyataan yang sudah siap untuk disebarkan kepada 106 responden.

Sedangkan, hasil uji validitas kedua pada kuesioner pengetahuan metode pencegahan HIV terkini dari 26 item pernyataan terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, peneliti mengeliminasi 4 item pernyataan yang tidak valid, sehingga jumlah item pernyataan kuesioner pengetahuan metode pencegahan HIV terkini menjadi 22 item pernyataan yang siap digunakan untuk disebarluaskan kepada 106 responden.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan *software* SPSS versi 25 for windows secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Perilaku Berisiko**

Item Kuesioner	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,576	0,1909	VALID
2	0,701	0,1909	VALID
3	0,612	0,1909	VALID
4	0,415	0,1909	VALID
5	0,401	0,1909	VALID
6	0,657	0,1909	VALID
7	0,452	0,1909	VALID
8	0,425	0,1909	VALID
9	0,349	0,1909	VALID
10	0,618	0,1909	VALID
11	0,482	0,1909	VALID
12	0,355	0,1909	VALID
13	0,260	0,1909	VALID
14	0,319	0,1909	VALID
15	0,567	0,1909	VALID
16	0,308	0,1909	VALID
17	0,261	0,1909	VALID

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa dalam kuesioner pengetahuan tentang perilaku berisiko dari 17 item pernyataan secara keseluruhan dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Metode Pencegahan HIV Terkini**

Item Kuesioner	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,616	0,1909	VALID
2	0,493	0,1909	VALID
3	0,486	0,1909	VALID
4	0,340	0,1909	VALID
5	0,548	0,1909	VALID
6	0,051	0,1909	TIDAK VALID
7	0,558	0,1909	VALID
8	0,324	0,1909	VALID
9	0,483	0,1909	VALID
10	0,593	0,1909	VALID
11	0,342	0,1909	VALID
12	0,639	0,1909	VALID
13	0,527	0,1909	VALID
14	0,530	0,1909	VALID
15	0,645	0,1909	VALID
16	0,620	0,1909	VALID
17	0,603	0,1909	VALID
18	0,033	0,1909	TIDAK VALID
19	0,619	0,1909	VALID
20	0,332	0,1909	VALID
21	0,436	0,1909	VALID
22	0,526	0,1909	VALID

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan kuesioner pengetahuan metode pencegahan HIV terkini yang diukur menggunakan 22 item pernyataan, hasil uji validitas menunjukkan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu item ke-6 dan ke-18 karena nilai r hitung lebih rendah daripada r tabel. Dengan demikian, item yang tidak valid perlu dieliminasi dan dilakukan uji reliabilitas tanpa memasukkan item ke-6 dan ke-18.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan harga dan data yang baik dan konsisten bahkan setelah dilakukan pengukuran berulang kali hingga aspek yang diminati tetap sama (Budiastuti & Bandur, 2018). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

Penelitian ini menggunakan 40 instrument tes dikotomis yaitu dengan dua pilihan saja. Nilainya adalah 1 untuk jawaban “benar” dan 0 untuk jawaban “salah”. Jika hasil koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* diketahui, nilainya dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*. Adapun rumus Alpha, sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas dari instrumen

K = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian item pertanyaan

$\sigma_1^2$  = Varian total

(Arikunto, 2019)

**Tabel 3. 8 Kriteria Nilai r**

Koefisien Korelasi	Derajat Konsisten
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS for , diperoleh nilai *Cronbach Alpha* yang tersaji dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 9 Nilai Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliabilitas	
	Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pengetahuan Perilaku Berisiko HIV	0,769	Tinggi
Pengetahuan Metode Pencegahan HIV Terkini	0,852	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* untuk pengetahuan perilaku berisiko HIV sebesar

0,769 (tingkat reliabel tinggi). sedangkan reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* untuk pengetahuan metode pencegahan HIV terkini sebesar 0,852 (tingkat reliabel sangat tinggi). Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

#### a. *Scoring*

Menentukan nilai terhadap item pernyataan dan menentukan nilai tertinggi dan terendah. Pernyataan pada kuesioner terdiri dari 2 jawaban yaitu benar dan salah. Pernyataan bersifat *favorable* skor “benar” bernilai 1 dan “salah” bernilai 0. Begitupula sebaliknya, pernyataan bersifat *unfavorable* skor “benar” bernilai 0 dan “salah” bernilai 1. Pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa dilakukan dengan cara menghitung persentase dari jawaban yang telah terkumpul dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase dari jawaban

*f* = Frekuensi jawaban dari responden

N = Total responden

(Arikunto, 2021)

Skala pengukuran pengetahuan dapat dikategorikan dengan menggunakan Bloom's Cut off Point, meliputi :

**Tabel 3. 10 Kategori Pengetahuan**

Kategori	Nilai (%)
Baik	(80%-100%)

Sedang	(60%-79%)
Kurang	(<60%)

---

Sumber : (Feleke et al., 2021)

b. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan mengelompokkan dan menyusun data sehingga dapat dengan mudah diringkas dan diatur untuk dianalisis dan disajikan (Yunica, 2021). Tabel digunakan dalam pemaparan maupun data variabel hasil dari observasi, penelitian, dan survei dalam bentuk tabel yang terdiri beberapa baris dan kolom.

## 2. Analisa Data

Analisis data merupakan suatu pengamatan, pemaparan, dan pemecahan dari sebuah data yang telah diperoleh dalam suatu penelitian (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini menggunakan analisa univariat yaitu kegiatan menganalisis dari kualitas satu variabel dalam satu waktu (Hardani et al., 2020). Analisa penelitian ini menggambarkan karakteristik demografi responden, tingkat pengetahuan tentang perilaku berisiko HIV, dan tingkat pengetahuan tentang metode pencegahan HIV terkini, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabel. Data survei yang diperoleh diolah dengan menggunakan program software SPSS versi 25 *for Windows*.

### I. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang menyertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian harus menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi oleh peneliti, meskipun penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan risiko bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini melakukan pengambilan data setelah mendapatkan izin dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor : Skep/146/KEP/V/2023. Adapun prinsip etik di bidang kesehatan menurut (Kemenkes RI, 2017), sebagai berikut :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini sebagai wujud penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia yang secara pribadi bertanggung jawab atas keputusannya sendiri serta melindungi manusia terhadap kerugian atau penyalahgunaan.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip berbuat baik dikerjakan dengan mengupayakan manfaat secara maksimal dan meminimalkan kerugian serta memperhatikan beberapa persyaratan seperti risiko penelitian yang harus adil dipadankan dengan manfaat yang diharapkan, desain penelitian yang memenuhi persyaratan ilmiah, dan peneliti yang mampu mengerjakan penelitian serta menjaga keselamatan subjek penelitian dengan tidak melanggar segala tindakan dengan sengaja membebani subjek penelitian.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini mendorong peneliti untuk memandang semua orang secara setara dengan hak yang benar secara moral dan tepat ketika memperoleh hak dengan mempertimbangkan distribusi jenis kelamin, usia, budaya, status ekonomi, dan pertimbangan etnis.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Persiapan

- a. Penyerahan judul
- b. Melakukan diskusi bersama dosen pembimbing
- c. Penelitian kepustakaan untuk menetapkan penelitian
- d. Menyerahkan surat izin Studi Pendahuluan melalui PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Melaksanakan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Persiapan proposal
- g. Presentasi hasil proposal

- h. Menyunting proposal penelitian
2. Pelaksanaan
    - a. Meminta surat izin dari PPPM untuk melakukan penelitian.
    - b. Mendistribusikan dan menyerahkan izin studi kepada Ketua Program Studi Keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
    - c. Peneliti mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar permohonan menjadi responden, *informed consent*, dan kuesioner yang disusun dalam bentuk *google form*.
    - d. Peneliti pertama-tama menjelaskan maksud dan tujuan pada PJ untuk setiap semester prodi keperawatan kemudian mengumumkannya dengan membagikannya ke kelompok kelas.
    - e. Peneliti memilih responden untuk dianalisis dengan metode acak atau undian kepada responden yang akan mengisi *google form* menggunakan aplikasi *spin the wheel* kemudian nama yang keluar diambil sebagai sampel penelitian.
    - f. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden melalui *link google*. Hal ini karena lebih praktis dan lebih cepat pengurusannya.
    - g. Peneliti akan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya melalui *email* atau *whatsapp* peneliti jika ada pertanyaan yang kurang jelas pada kuesioner.
    - h. Peneliti memberikan waktu 5 hari sejak tanggal 26 Mei 2023 – 31 Mei 2023 untuk mengisi kuesioner.
    - i. Responden mengirimkan hasil pengisian kuesioner melalui *link google forms* agar data yang diberikan dapat diolah dan dianalisis.
    - j. Peneliti mengonfirmasi ulang jumlah responden yang mengisi *link google form*.
3. Penyusunan laporan
    - a. Melakukan analisis terhadap hasil survei.

- b. Mencatat hasil dan pembahasan uji statistik dengan menggunakan program SPSS di komputer atau laptop dalam laporan skripsi.
- c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, sedangkan BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- d. Mengatur bimbingan dengan dosen pembimbing.
- e. Pengajuan permohonan izin pelaksanaan ujian hasil.
- f. Melakukan ujian hasil.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA